

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Model penelitian menggunakan variabel Kepemimpinan, Inovasi dan Kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 84 orang responden, yaitu UMKM di Tanah Datar. Data pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Tanah Datar. Hal ini mengindikasikan Kepemimpinan mempengaruhi kinerja UMKM pada UMKM Tanah Datar.
2. Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM pada UMKM di Tanah Datar. Hal ini mengindikasikan semakin bagus Inovasi maka akan meningkatkan kinerja UMKM pada UMKM di Tanah Datar.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penemuan ini mempunyai beberapa implikasi penting yaitu sebagai berikut ;

a. Pada Variabel Kepemimpinan

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan

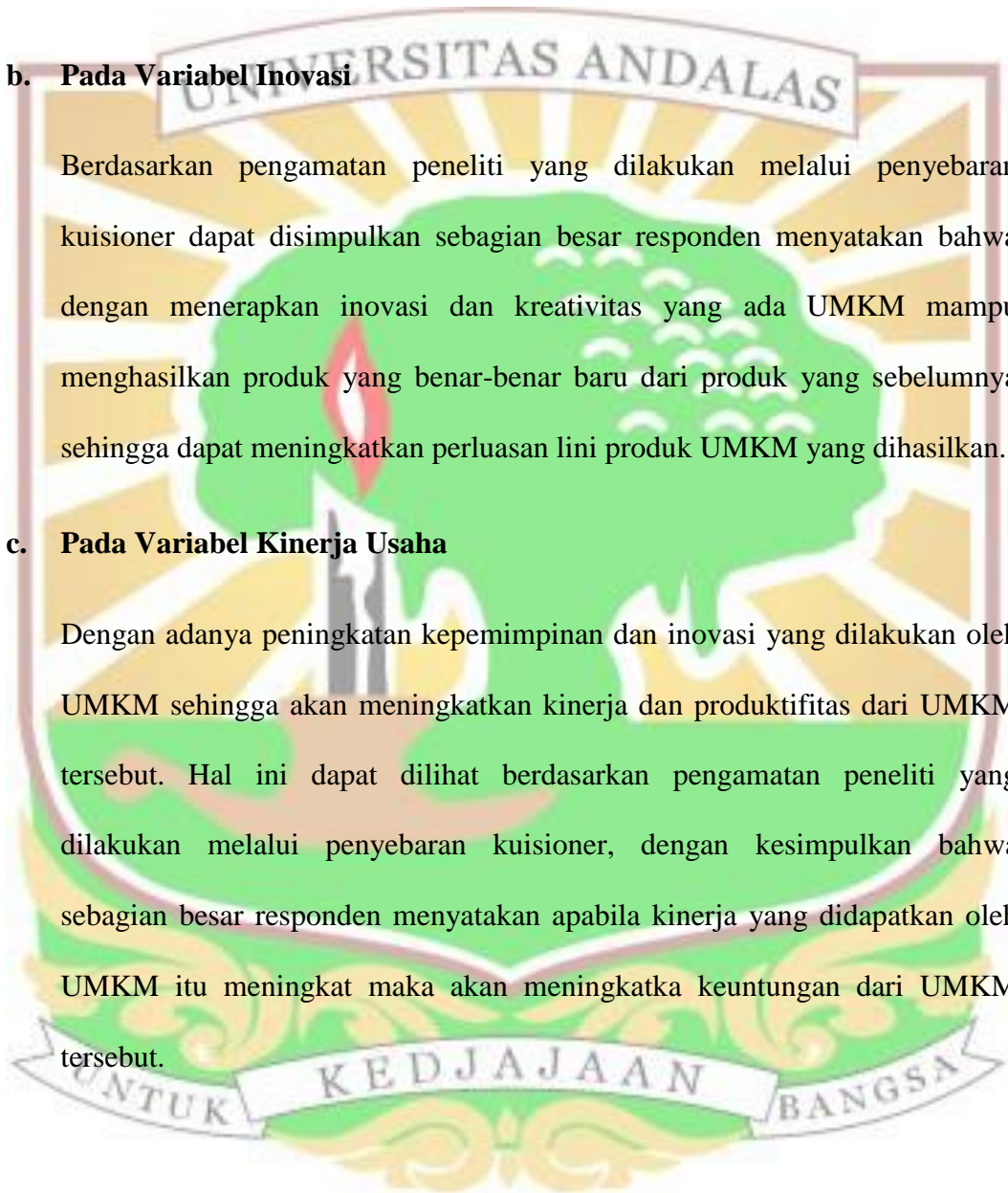
kepemimpinan dihasilkan oleh kemampuan manajemen, memberikan ide-ide, dan turut serta membantu dalam setiap kegiatan anggotanya untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik sehingga mampu menarik daya beli konsumen.

b. Pada Variabel Inovasi

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan melalui penyebaran kuisisioner dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan bahwa dengan menerapkan inovasi dan kreativitas yang ada UMKM mampu menghasilkan produk yang benar-benar baru dari produk yang sebelumnya sehingga dapat meningkatkan perluasan lini produk UMKM yang dihasilkan.

c. Pada Variabel Kinerja Usaha

Dengan adanya peningkatan kepemimpinan dan inovasi yang dilakukan oleh UMKM sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktifitas dari UMKM tersebut. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan melalui penyebaran kuisisioner, dengan kesimpulan bahwa sebagian besar responden menyatakan apabila kinerja yang didapatkan oleh UMKM itu meningkat maka akan meningkatkan keuntungan dari UMKM tersebut.



5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji kepemimpinan dan inovasi terhadap kinerja UMKM. Dalam pengujian variabel tersebut ternyata mampu menjelaskan pengaruh variabel independen sebesar 32% sedangkan sisanya 68% oleh variabel lain yang tidak dibahas pada model penelitian ini.
2. Adanya lokasi UMKM yang berada dipinggirandaerah Tanah Datar sehingga mempersulit keterjangkauan penulis untuk terus-menerus mengunjungi objek penelitian yang penulis teliti sehingga memperlama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adanya responden UMKM yang menolak untuk mengisi kuisisioner dengan alasan bahwa penjualan, dan laba merupakan privasi dari UMKM tersebut, dan tidak ingin agar diketahui oleh orang banyak.

5.4. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel Kepemimpinan, inovasi terhadap kinerja UMKM, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan

menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi kinerja UMKM, seperti manajemen sumber daya manusia, manajemen waktu dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan, dapat menjadi sumber informasi yang positif dan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Diharapkan setelah menetapkan kepemimpinan dan inovasi yang tepat dapat membantu UMKM agar lebih mengembangkan usaha yang dijalani agar tercapainya keberhasilan usaha yang lebih baik dari sebelumnya.
- c. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus kepada variabel kepemimpinan dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Tanah Datar. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja usaha seperti variabel minat berwirausaha, ataupun motivasi
- d. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan responden dengan jumlah kecil yaitu sebanyak 84 responden pada UMKM yang berdomisili di tanah Datar. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah responden yang lebih luas dan meningkatkan ruang lingkup UMKM, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Contohnya UMKM di sumatra barat dan UMKM yang berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

5.4.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi positif bagi mahasiswa dan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usaha pada mahasiswa di masa yang akan datang dengan yang lebih baik lagi.

Diharapkan lebih aktif baik dalam kegiatan seminar ataupun pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan semangat untuk membuka suatu usaha sendiri atau berwirausaha.

Penelitian ini membuktikan bahwa UMKM di Tanah Datar memiliki potensi yang besar untuk kinerja usaha yang lebih baik lagi maka diharapkan mahasiswa untuk tidak takut lagi untuk terjun kedalam kegiatan kewirausahaan.

5.4.3 Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar dapat membantu UMKM agar dapat membantu dalam hal bantuan modal pinjaman agar UMKM sendiri dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan UMKM di daerah lainnya, sehingga perekonomian di daerah Tanah Datar dapat lebih meningkat lagi.

